



Analysis of Kicks Using the Instep of the Foot against the Accuracy of Shooting into the Goal in the Game of Football

Analisis Tendangan Dengan Menggunakan Punggung Kaki Terhadap Ketetapan Shooting Ke Gawang Pada Permainan Sepakbola

M. Said Zainuddin

Department of Physical Education, Universitas Negeri Makassar

Corresponding Author: :

saidzainuddin@unm.ac.id

How to Cite :

Zainuddin, M. S. (2023). *Analysis of Kicks Using the Instep of the Foot against the Accuracy of Shooting into the Goal in the Game of Football*. Hanoman Journal: Phsycal Education and Sport, 4 (2) page: 115-124 . DOI: <https://doi.org/10.37638/hanoman.v4i2.822>

ABSTRAK

ARTICLE HISTORY

Received [30 March 2023]

Revised [13 April 2023]

Accepted [27 May 2023]

Kata Kunci :

Akurasi, Ketepatan, Tendangan, Gawang, Pemain

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil tendangan dengan menggunakan punggung kaki terhadap ketepatan shooting dalam permainan sepak bola pada tim sepakbola Porprov Bulukumba. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Populasi dan sampel adalah Pemain sepakbola pada tim porprov Kabupaten Bulukumba sebanyak 20 orang. Instrumen tes yang digunakan adalah teknik shooting ke gawang. Teknik analisis data yang digunakan analisis deskriptif dengan menggunakan program SPSS Versi 22.00. Kesimpulan dari hasil data yang diperoleh hasil tendangan dengan menggunakan punggung kaki terhadap ketepatan shooting dalam permainan sepakbola pada tim sepakbola Porprov Bulukumba, berada dalam kategori kurang dengan persentase sebesar (30%).

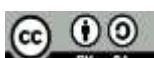
ABSTRACT

This study aims to determine the results of kicks using the back of the foot on the accuracy of *shooting* in a soccer game on the Bulukumba Porprov football team. This research is a type of quantitative research. The population and sample are football players on the porprov team of Bulukumba Regency as many as 20. The test instrument used is the *shooting* technique at the goal. The data analysis technique used was descriptive analysis using the SPSS Version 22.00 program. The conclusion from the results of the data obtained is the result of a kick using the back of the foot on the accuracy of *shooting* in a soccer game on the Bulukumba Porprov football team. are in the less category with a percentage of (30%).

Keywords :

Accuracy, Precision, Goal, Kick, Player

This is an open access article under the CC-BY-SA license



PENDAHULUAN

Olahraga adalah salah satu aspek yang tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia. Hal ini dikarenakan olahraga merupakan bagian dari hidup manusia yang dapat meningkatkan kondisi fisik manusia baik jasmani maupun rohani, dan memberikan kesenangan serta dapat memberikan kesehatan bagi manusia juga dapat sebagai sarana rekreasi (Sokang et al., 2019). Sepakbola adalah salah satu cabang olahraga yang digemari oleh masyarakat Indonesia. Olahraga ini sudah memasyarakat di kalangan bawah hingga kalangan atas. Di Indonesia, sepak bola semakin semarak dengan diselenggarakannya kompetisi dalam negeri yaitu Liga Indonesia. Dengan adanya kompetisi diharapkan akan mampu menghasilkan pemain-pemain handal yang dapat mengangkat prestasi sepak bola. Salah satu penentu keberhasilan menciptakan pemain handal dalam sepak bola adalah dengan pembinaan yang benar usia dini di Sekolah Sepak bola. Menendang bola merupakan teknik dasar yang harus dikuasai untuk menjadi pemain sepak bola, apabila pemain memiliki teknik dasar menendang bola dengan baik, maka mereka akan dapat bermain secara efektif dan efisien.

Berdasarkan observasi dan pengamatan pada pemain sepak bola Porprov Bulukumba kemampuan akurasi *shooting* pemain masih rendah dan belum maksimal, kondisi fisik pemain yang kurang baik, *shooting* yang

dilakukan pemain saat latihan tidak dapat memanfaatkan peluang karena hasil *shooting* melebar, melambung di atas mistar gawang atau terbentur pemain bertahan lawan, pemain Tim sepak bola Porprov Bulukumba dinilai kurang antusias dan kurang tertarik dengan latihan *shooting* yang diberikan oleh pelatih sehingga proses latihan kurang maksimal, kurangnya latihan variasi *shooting* untuk meningkatkan akurasi *shooting* pemain Tim Sepak bola Porprov Bulukumba, kurangnya mental pemain pada saat melakukan *shooting*. Berdasarkan latar belakang di atas, Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Tendangan dengan menggunakan punggung kaki terhadap ketepatan *shooting* ke gawang pada pemain sepak bola Porprov Bulukumba"

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui hasil tendangan menggunakan punggung kaki terhadap ketepatan *shooting* ke gawang pada pemain sepak bola Porprov Bulukumba.

TINJAUAN PUSTAKA

Sepak Bola

Sepak bola adalah permainan beregu, yang tiap regu terdiri dari sebelas orang pemain salah satunya adalah penjaga gawang, permainan seluruhnya menggunakan kaki kecuali penjaga gawang boleh menggunakan tangan di daerah hukumannya (Sucipto, 2009). Permainan sepak bola merupakan permainan kelompok yang melibatkan banyak unsur, seperti fisik, teknik, taktik, dan mental (Herwin, 2004). Sepak bola adalah permainan dengan cara menendang sebuah bola yang diperebutkan oleh para pemain dari dua kesebelasan yang berbeda dengan bermaksud memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri jangan sampai kemasukan bola (Dzulqarnain, 2013).

Permainan sepak bola dimainkan dalam 2 (dua) babak. Lama waktu pada setiap babak adalah 45 menit, dengan waktu istirahat 15 menit. Pada pertandingan yang menentukan misalnya pada pertandingan final, apabila terjadi nilai yang sama, maka untuk menentukan kemenangan diberikan babak tambahan waktu selama 2 x 15 menit tanpa ada waktu istirahat. Jika dalam waktu tambahan 2 x 15 menit nilai masih sama, maka akan dilanjutkan dengan tendangan penalti untuk menentukan tim mana yang menang. "Tujuan dari olahraga sepakbola adalah pemain memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawannya dan berusaha menjaga gawangnya sendiri, agar tidak kemasukkan." (Sucipto, 2000:7). Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sepak bola adalah permainan beregu yaitu dua kesebelasan saling bertanding yang melibatkan unsur fisik, teknik, taktik, dan mental, dilakukan dengan cara menendang sebuah bola yang diperebutkan oleh pemain dari kedua tim dengan tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan mempertahankan gawang dari kebobolan dengan mengacu pada peraturan-peraturan yang telah ditentukan.

Macam-macam teknik tendangan permainan sepakbola

Permainan sepakbola mencakup dua kemampuan dasar gerak atau teknik yang harus dimiliki dan dikuasai oleh seorang pemain sepakbola, yakni teknik badan dan teknik bola (Romadhona, 2022). Teknik badan disini adalah cara seorang pemain menguasai gerak tubuhnya dalam sebuah permainan, yaitu bagaimana cara berlari, cara melompat, dan gerak tipu badan. Sedangkan teknik dengan bola adalah cara penguasaan bola dengan menggunakan berbagai bagian tubuh, seperti teknik menendang, menerima bola, menggiring bola, gerak tipu dengan bola, menyundul bola, merebut bola, lemparan ke dalam, dan teknik penjaga gawang (Cristian, 2022; Romadhona, 2022).

Teknik dasar dengan bola yang harus dimiliki pemain sepakbola menurut (Herwin, 2004) antara lain adalah:

- a. Pengenalan bola dengan bagian tubuh (*ball feeling*).
- b. Menendang bola (*passing*).
- c. Mengoper bola pendek dan panjang atau melambung, menendang bola ke gawang (*shooting*).
- d. Menggiring bola (*dribbling*).
- e. Menghadapi lawan dan daerah bebas, menerima dan menguasai bola (*receiving and controlling the ball*) dengan kaki, paha, dan dada.
- f. Menyundul bola (*heading*) untuk bola lambung atau bola atas.
- g. Gerak tipu (*feinting*) untuk melewati lawan.
- h. Merebut bola (*tackling*) saat lawan menguasai bola.
- i. Melempar bola (*throw-in*) bila bola keluar lapangan untuk menghidupkan kembali permainan.
- j. Teknik menjaga gawang (*goal keeping*).

Sedangkan menurut (Sucipto, 2009), teknik-teknik yang harus dimiliki oleh seorang pemain sepakbola adalah menendang (*kicking*), menghentikan (*stopping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*), lemparan ke dalam (*throw-in*), dan menjaga gawang (*goal keeping*).

Menendang Bola (*kicking*)

Menendang merupakan gerakan dasar yang paling dominan dalam sepakbola. Dengan menendang saja seseorang sudah bisa bermain sepakbola. Tujuan menendang bola adalah untuk mengumpan, *shooting* ke gawang, dan untuk menyapu menggagalkan serangan lawan (Sucipto, 2009). Dilihat dari perkenaan bola dengan bagian kaki, menendang dapat dibedakan menjadi beberapa macam antara lain menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki, dan punggung kaki bagian luar maupun dalam.

Menurut (Herwin, 2004), yang harus diperhatikan dalam teknik menendang adalah kaki tumpu dan kaki ayun (*steady leg position*), bagian bola, perkenaan kaki dengan bola (*impact*), dan akhir gerakan (*follow-through*).



Gambar 1. Teknik Menendang Bola Menggunakan Punggung Kaki (SD Negeri Pagerandong, 2021)

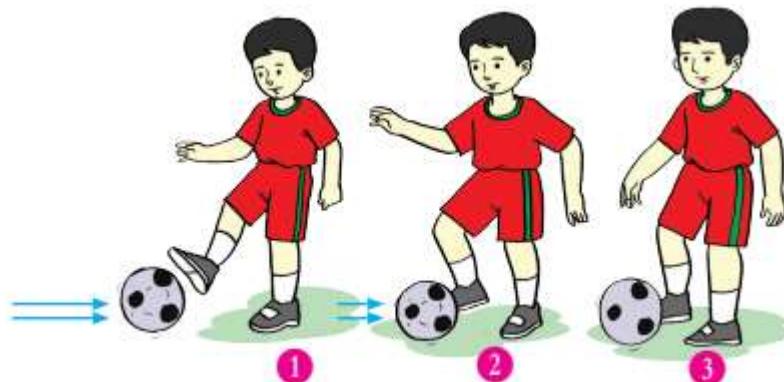
Menghentikan Bola (*stopping*)

Menghentikan bola atau yang sering disebut mengontrol bola terjadi ketika seorang pemain menerima *passing* atau menyambut bola dan mengontrolnya sehingga pemain tersebut dapat bergerak dengan cepat untuk melakukan *dribbling*, *passing* atau *shooting*. Menghentikan bola merupakan salah satu teknik dalam permainan sepakbola yang penggunaannya dapat bersamaan dengan teknik menendang bola.

Tujuan menghentikan bola adalah untuk mengontrol bola, yang termasuk di dalamnya untuk mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan atau mengubah arah permainan, dan memudahkan untuk melakukan *passing*. Dilihat dari perkenaan bagian badan yang pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki, paha, dan dada. Bagian kaki yang biasa digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki, dan telapak kaki.

Menurut (Herwin, 2004) yang harus diperhatikan dalam teknik mengontrol, menerima, dan menguasai bola. Antara lain adalah sebagai berikut:

- Pengamatan terhadap lajunya bola selalu harus dilakukan oleh pemain, baik saat bola melayang ataupun bergulir.
- Gerakan menahan lajunya bola dengan cara menjaga stabilitas dan keseimbangan tubuh, dan mengikuti jalannya bola (sesaat bersentuhan antara bola dengan bagian tubuh).
- Pandangan selalu tertuju pada bola saat menerima bola, setelah bola dikuasai, arahkan bola untuk gerakan selanjutnya seperti mengoper bola atau menembak bola.



Gambar 2. Menghentikan Bola dengan Kaki Bagian Dalam dan Paha (SD Negeri Pagerandong, 2021)

Menggiring Bola (*dribbling*)

Menggiring bola adalah menendang bola secara terputus-putus dengan kaki bagian dalam, punggung kaki, maupun kaki bagian luar. Salah satu yang membuat olahraga sepakbola menjadi menarik adalah ketika seorang pemain sepakbola mampu menguasai dan memperagakan aksi individu menggiring bola melewati lawan kemudian mencetak gol (Info Sport, 2022). Karena menggiring bola dapat diikuti gerakan berikutnya berupa *passing* maupun *shooting*. Banyak pemain hebat dunia yang memiliki kemampuan menggiring bola yang baik, seperti Cristiano Ronaldo dan Lionel Messi. Oleh karenanya, latihan menggiring bola perlu mendapat porsi latihan yang lebih untuk diberikan kepada para pemain, terutama para pemain usia dini. Menggiring bola bertujuan antara lain untuk mendekati jarak ke sasaran, melewati lawan, dan menghambat permainan. Cara melakukan *dribbling* yang dikutip dari (Herwin, 2004) adalah sebagai berikut:

- a. *Dribbling* menghadapi tekanan lawan, bola harus dekat dengan kaki ayun atau kaki yang akan melakukan dribbling, artinya sentuhan terhadap bola sesering mungkin atau banyak sentuhan.
- b. Sedangkan bila di daerah bebas tanpa ada tekanan lawan, maka sentuhan bola sedikit dengan diikuti gerakan lari yang cepat.

Hal-hal yang perlu diperhatikan pada saat menggiring bola di antaranya: (1) Bola harus selalu terkontrol, dekat dengan kaki, (2) Bola harus dalam perlindungan (dengan kaki yang tepat sesuai keadaan dan posisi lawan), (3) Pandangan luas, artinya mata tidak hanya terpaku pada bola dan (4) Dibiasakan dengan kaki kanan dan kiri.



Gambar 3. Menggiring Bola dengan Menggunakan Punggung Kaki (SD Negeri Pagerandong, 2021)

Merampas Bola (tackling)

Merampas bola merupakan salah satu upaya untuk merebut bola dari penguasaan lawan sekaligus memotong atau menghalau serangan lawan. Merampas bola diperkenankan dalam sepakbola asalkan pemain melukukannya mengenai bola yang dalam penguasaan pemain lawan. (Herwin, 2004) mengatakan, tujuan merebut bola adalah untuk menahan lajunya pemain menuju gawang pemain bertahan, menunda permainan yang cepat, menggagalkan serangan, dan menghalau bola keluar lapangan permainan. Cara merebut bola menurut (Herwin, 2004), bisa dilakukan dengan berdiri, melayang atau sambil menjatuhkan tubuh baik dari depan maupun samping pemain, dan perhitungan waktu yang tepat agar bola benar-benar dapat direbut dan bukan merupakan sebuah pelanggaran.

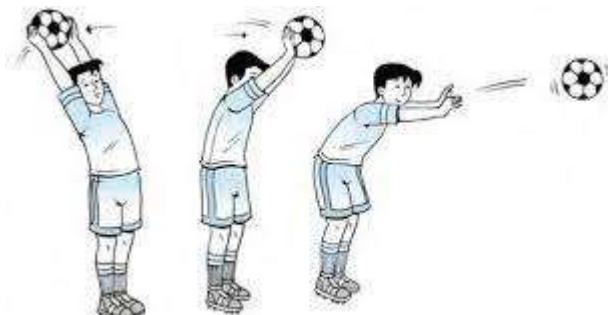


Gambar 4. Teknik Merampas Bola Sambil Meluncur (Admin, 2023)

Lemparan ke Dalam (throw-in)

Menurut (Herwin, 2004) tujuan dari lemparan kedalam adalah untuk menghidupkan permainan setelah bola keluar meninggalkan lapangan melalui garis samping. Lemparan ke dalam (throw-in) adalah salah satu keterampilan yang sering diabaikan dalam sepakbola. Penggunaan throw-in yang baik seringkali menciptakan peluang untuk mencetak gol selama pertandingan. Kunci keberhasilan melakukan throw-in adalah komunikasi. Pelempar dan penerima bola harus mengetahui apa yang akan dilakukan masing-masing sebelum lemparan dilakukan. Arah dan kecepatan penerima bola menentukan bagaimana pelempar bola melemparkan bolanya (sportstars.id, 2022).

(Mappaompo et al., 2022) menerangkan bagaimana cara melakukan lemparan ke dalam sebagai berikut: (1) Melakukan lemparan ke dalam menggunakan kedua tangan memegang bola. (2) Kedua siku menghadap ke depan. (3) Kedua ibu jari saling bertemu. (4) Bola berada di belakang kepala. (5) Kedua kaki sejajar atau depan belakang dengan keduanya menapak pada tanah dan berada diluar garis samping saat akan melakukan maupun selama melakukan lemparan. (6) Mata tetap dalam keadaan terbuka, dengan arah tubuh searah dengan sasaran yang akan dituju.



Gambar 5. Melempar bola kedalam (SD Negeri Jumantoro, 2022)

Menyundul Bola (*heading*)

Menyundul bola atau lebih dikenal dengan heading adalah memainkan bola dengan menggunakan kepala tepatnya dengan menggunakan dahi atau kening. Menyundul bola dapat dilakukan dengan dua cara yaitu menyundul bola berdiri/tanpa loncat dan menyundul bola dengan meloncat. Tujuan menyundul bola dalam permainan sepakbola adalah untuk mengumpam, mencetak gol, dan untuk mematahkan serangan lawan/membuang bola (Mappaompo et al., 2022).

Menurut (Eryadi et al., 2021), gerakan menyundul bola melibatkan seluruh tubuh dengan posisi melengkung, leher ditegangkan, perkenaan bola tepat pada dahi, mata terbuka, kepala di dorong ke depan atau samping, dan menjaga stabilitas dengan kedua tangan disamping badan.



Gambar 6. Teknik Menyundul Bola Tanpa Loncat (Petukangan, 2016)

Menjaga Gawang (*goal keeping*)

Menjaga gawang merupakan pertahanan yang paling akhir dalam permainan sepakbola. Secara umum teknik menjaga gawang meliputi, teknik menangkap bola yang dibedakan menjadi dua yaitu menangkap bola dengan meloncat dan menangkap bola tanpa loncat, melempar bola, dan menendang bola (Ferdiansyah, 2021). Tujuan menjaga gawang adalah menjaga agar bola tidak sampai masuk ke dalam gawang. Cara menjaga gawang antara lain memperhatikan sikap dan tangan, kedua kaki terbuka selebar bahu, lutut menekuk dan rileks, konsentrasi pada permainan serta arah bola dan merencanakan dengan tepat waktu untuk menangkap, meninju atau menepis bola, atau menangkap bola (Mappaompo et al., 2022)



Gambar 7. Salah Satu Teknik Penjaga Gawang (Awin, 2018)

Hakikat Ketepatan *Shooting* Ke Gawang

Menurut (Mangngassai et al., 2020) bahwa ketepatan adalah kemampuan seseorang untuk mengarahkan suatu gerak ke suatu sasaran sesuai dengan tujuannya. Dengan kata lain bahwa ketepatan adalah kesesuaian antara kehendak (yang diinginkan) dan kenyataan (hasil) yang diperoleh terhadap sasaran (tujuan) tertentu. Ketepatan merupakan faktor yang diperlukan seseorang untuk mencapai target yang diinginkan. Ketepatan berhubungan dengan keinginan seseorang untuk memberi arah kepada sasaran dengan maksud dan tujuan tertentu. (Andika, 2023) menyatakan bahwa manfaat ketepatan dalam permainan sepakbola meliputi; (1) Meningkatkan prestasi atlet, (2) Gerakan anak latih dapat efektif dan efisien, (3) Menoegah terjadinya cedera, (4) Mempermudah menguasai teknik dan taktik.

Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ketepatan adalah kemampuan dalam melakukan gerak ke arah sasaran tertentu dengan melibatkan beberapa faktor pendukung dan terkoordinasi dengan baik secara efektif dan efisien.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan

Faktor internal antara lain koordinasi ketajaman indera, penguasaan teknik, cepat lambatnya gerakan, perasaan dan ketelitian, serta kuat lemahnya suatu gerakan. Faktor internal dipengaruhi oleh keadaan subjek. Sedangkan faktor eksternal antara lain besar kecilnya sasaran dan jauh dekatnya jarak sasaran. Menurut (Marzuki et al., 2021) ada beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan, antara lain: tingkat kesulitan, pengalaman, keterampilan sebelumnya, jenis keterampilan, perasaan, dan kemampuan mengantisipasi gerak.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang menentukan ketepatan adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri seseorang (eksternal). Faktor internal antara lain keterampilan (koordinasi, kuat lemah gerakan, cepat lambatnya gerakan, penguasaan teknik, kemampuan mengantisipasi gerak), dan perasaan (feeling, ketelitian, ketajaman indera). Sedangkan faktor eksternal antara lain tingkat kesulitan (besar kecilnya sasaran, jarak), dan keadaan lingkungan.

Agar seseorang memiliki ketepatan (accuracy) yang baik perlu diberikan latihan-latihan tertentu. (Mahfud et al., 2013) menyatakan bahwa latihan ketepatan mempunyai ciri-ciri, antara lain harus ada target tertentu untuk sasaran gerak, kecermatan atau ketelitian gerak sangat menonjol kelihatan dalam gerak (ketenangan), waktu dan frekuensi gerak tertentu sesuai dengan peraturan, adanya suatu penilaian dalam target dan latihan mengarahkan gerakan secara teratur dan terarah. Dengan demikian yang dimaksud ketepatan dalam penelitian ini adalah kemampuan seseorang untuk mengarahkan sesuatu gerak ke sesuatu sasaran sesuai dengan tujuannya". Dengan kata lain bahwa ketepatan adalah kesesuaian antara kehendak (yang diinginkan) dan kenyataan (hasil) yang diperoleh terhadap sasaran (tujuan) tertentu.

***Shooting* dengan menggunakan Punggung Kaki**

Pada umumnya *shooting* bertujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan. Adapun bagian kaki yang digunakan untuk *shooting* adalah menggunakan kaki bagian punggung. Menurut (Sucipto, 2009), analisis gerak *shooting* dengan punggung kaki adalah sebagai berikut:

- Badan di belakang bola sedikit condong ke depan, kaki tumpu diletakkan di samping bola dengan ujung kaki menghadap ke sasaran dan lutut sedikit ditekuk.
- Kaki tendang berada di belakang bola dengan punggung kaki menghadap ke sasaran.
- Kaki tendang ditarik ke belakang dan ayunkan ke depan sehingga mengenai bola.
- Perkenaan kaki pada bola tepat pada pungung kaki penuh dan tepat pada tengah-tengah bola dan pada saat mengenai bola pergelangan kaki ditegangkan.
- Gerak lanjut kaki tendang di arahkan dan diangkat ke arah sasaran.
- Pandangan mengikuti jalannya bola dan ke sasaran.

Adapun teknik atau sasaran yang dapat membantu keberhasilan dalam ketepatan menembak bola kearah gawang ada dua macam, yaitu: (1) Menembak bola dengan posisi bola rendah atau menyusur tanah dan (2) Menembak bola dengan posisi bola dijauhkan dari penjaga gawang. Untuk dapat menendang bola dengan baik pemain harus menguasai teknik dengan baik dimana tempat perkenaan bola dengan kaki tumpu yang tepat, yaitu kaki tumpu diletakkan di samping belakang bola, kaki yang untuk menendang diayun dari belakang perkenaan

bagian kaki adalah batas antara kaki depan dengan kaki bagian dalam, tangan direntangkan untuk keseimbangan dan pandangan mata terarah pada bola, setelah tendangan kaki tendang harus mengikuti gerakan atau *follow through* (Permadi & Hermawan, 2021).

METHOD

Secara umum, metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut (Arikunto, 2013), metode penelitian adalah cara yang di gunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian,

Berdasarkan kajian permasalahan yang akan diteliti maka jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif

Waktu pelaksanaan dari penelitian ini pada bulan Juni 2022. Penelitian dilaksanakan di lapangan Stadion mini Kab.Bulukumba

Desain penelitian ini menggunakan Deskriptif. Menurut (Rukajat, 2018) Deskriptif desain penelitian adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data dengan menyajikan, menganalisa, dan menginterpretasikannya. Dalam penelitian ini informasi dan masalah yang akan diteliti yaitu hasil menendang menggunakan punggung kaki.

Penelitian kuantitatif perlu ditetapkan sejumlah populasi sebagai objek penelitian yang akan menjadi sumber data. Menurut (Sugiyono, 2017) mengemukakan bahwa dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai "wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi dalam penelitian ini adalah anggota tim sepak bola Porprov Bulukumba yang berjumlah 20 orang.

Menurut Sumarni (2012:110) dalam (Sinaga, 2022) "sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu". Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Non Probability Sampling dengan jenis Purposive Sampling. Alasan digunakan teknik pengambilan sampel ini karena calon peneliti menganggap bahwa informasi yang dibutuhkan terkait penelitiannya dapat menggunakan seluruh anggota tim yang berjumlah 20 orang.

Berdasarkan definisi-definisi dapat ditegaskan bahwa variabel merupakan objek yang bervariasi yang dapat dijadikan sebagai titik perhatian suatu penelitian. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ketepatan *shooting* ke gawang oleh pemain sepak bola Porprov Bulukumba.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data empiris yang diperoleh di lapangan melalui hasil tes dan pengukuran tendangan menggunakan punggung kaki terhadap ketepatan *shooting* dalam permainan sepak bola pada tim sepakbola Porprov Bulukumba, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan persentase frekuensi tiap instrumen tes. Analisis data secara deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum data penelitian, kemudian dilanjutkan dengan pengujian persyaratan analisis yaitu uji normalitas data.

Adapun data dari hasil penelitian pengukuran tendangan menggunakan punggung kaki terhadap ketepatan *shooting* di rangkum dalam table berikut:

Table 1. Hasil analisis deskriptif data pada tendangan pertama

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	20
Mean	5.00
Median	5.00
Modus	7
Standar Deviasi	2.052
Minimum	1
Maksimum	7

Hasil dari tabel 1 di atas yang merupakan gambaran hasil pengukuran tendangan menggunakan punggung kaki terhadap ketepatan *shooting* dalam permainan sepak bola pada tim sepakbola Porprov Bulukumba dapat dikemukakan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil tes tendangan pertama terlihat bahwa rata-rata nilai yang diperoleh dengan jumlah 20 pemain yaitu dengan nilai 5.00, median 5.00 dan modus 7. Sedangkan standar deviasi yang diperoleh yaitu 2.052 dengan skor minimum 1 dan skor maksimum 7.

Hasil penelitian yaitu hasil tendangan menggunakan punggung kaki terhadap ketepatan *shooting* ke gawang dalam permainan sepakbola , dimana hasil penelitian tes yang diperoleh pada tim sepak bola porprov Bulukumba dari 20 sampel ternyata yang memiliki klasifikasi masuk dalam kategori baik sekali sebanyak 3 orang dengan persentase sebesar (15%), kategori baik sebanyak 5 orang dengan persentase sebesar (25%), kategori sedang

sebanyak 3 orang dengan persentase sebesar (15%), kemudian kategori kurang sebanyak 6 orang dengan persentase (30%) dan kurang sekali sebanyak 3orang dengan persentase masing 15%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat dilihat bahwa tingkat ketepatan *shooting* dalam permainan sepakbola yang dimiliki pemain pada tim sepakbola Porprov Bulukumba rata-rata berada dalam kategori Kurang sebesar 30% dengan jumlah frekuensi 6 orang.

Kemudian, harus disadari bahwa fenomena yang terjadi dilapangan dari hasil penelitian ini ternyata tidak semua pemain memiliki kemampuan *shooting* yang baik. Makmun (2002:54) dalam (Amran, 2019) mengatakan bahwa: "Pada kecakapan dasar (*general intelligence*) maupun kepribadian, ada aspek-aspek yang dimiliki oleh individu karena kelahiranya (*heredity*) dan pengalaman melalui interaksi dengan lingkungannya, antara lain melalui proses belajar atau bimbingan."

Faktor-faktor yang mempengaruhi *shooting* pada pemain yang belum maksimal yaitu kekuatan otot kaki yang tidak seimbang atau tidak kuat saat perkenaan kaki pada bola, sikap badan saat melakukan *shooting* tidak sesuai dengan teknik dasar pada umumnya namun posisi badan terlalu tegap sehingga bola dapat melambung tinggi ke atas gawang atau sasaran, konsentrasi pada pemain kurang sehingga dapat munculnya emosi yang tinggi pada pemain yang mengakibatkan terjadinya dalam melakukan *shooting* tidak tepat sasaran, dan perkenaan kaki pada bola tidak tepat dalam melakukan *shooting* secara tepat sasaran.

Dari pendapat yang dikemukakan, ditarik makna bahwa kemampuan *shooting* yang dimiliki pemain didapatkan melalui latihan rutin sehingga dapat mengembangkan teknik dasar tersebut serta meningkatkan kepercayaan diri dalam melakukan *shooting*.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pemain sepak bola porprov Bulukumba masih memiliki kemampuan tendangan menggunakan punggung kaki yang kurang baik dalam hal ketepatan *shooting* ke gawang. Meskipun terdapat beberapa pemain yang masuk dalam kategori baik dan baik sekali, namun persentasenya masih relatif rendah.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan tendangan menggunakan punggung kaki dan ketepatan *shooting* ke gawang, perlu dilakukan latihan yang lebih intensif dan terstruktur. Latihan ini dapat meliputi teknik dasar tendangan menggunakan punggung kaki, latihan ketepatan *shooting* ke gawang, dan latihan yang menggabungkan keduanya. Selain itu, perlu juga dilakukan evaluasi secara berkala untuk memantau kemajuan pemain dan menentukan strategi latihan yang lebih efektif.

Dengan meningkatkan kemampuan tendangan menggunakan punggung kaki dan ketepatan *shooting* ke gawang, diharapkan dapat meningkatkan kualitas permainan sepak bola tim porprov Bulukumba dan mencapai hasil yang lebih baik dalam pertandingan.

SARAN

- a. Pihak pelatih harus memperhatikan dan berusaha meningkatkan pola pembinaan terutama materi *shooting* dalam permainan sepak bola. dan pelatih hendaknya lebih memotivasi dan memperhatikan aspek *shooting* pemain pada program latihan/materi ajar agar hasil *shooting* meningkat.
- b. Untuk para pemain khususnya tim sepakbola Porprov Bulukumba hendaknya selalu meningkatkan latihan khususnya teknik *shooting* agar dapat meningkatkan kemampuan bermain sepak bola.

REFERENSI

1. Admin. (2023). *Sepak Bola*. <https://www.pngwing.com/id/free-png-vfkif>
2. Amran, A. (2019). *SURVEI TINGKAT KESEGARAN JASMANI TERHADAP KEMAMPUAN TEKNIK DASAR PERMAINAN SEPAK BOLA SISWA SMA NEGERI 1 TINAMBUNG* [Diploma, Universitas Negeri Makassar]. <http://eprints.unm.ac.id/15372/>
3. Andika, A. (2023). *PENGARUH LATIHAN SMAL SIDED GAMES TERHADAP KETEPATAN UMPAN (PASSING) PADA PEMAIN SEPAKBOLA CLUB PONRANG FC*. [Skripsi, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALOPO]. <http://repository.umpalopo.ac.id/3476/>
4. Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta.
5. Awin. (2018). *Bab II*. Scribd.
6. Cristian, O. (2022, June 16). 13+ Teknik Dasar Sepak Bola yang Bisa Kamu Kuasai. *Pinhome*. <https://www.pinhome.id/blog/teknik-dasar-sepak-bola-lengkap/>
7. Dzulqarnain, D. (2013). *TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAKBOLA PESERTA EKTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMP N 14 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013* [Universitas Negeri Yogyakarta]. <https://eprints.uny.ac.id/14187/1/Didik%20Dzulqarnain.pdf>
8. Eryadi, D., Agustiyanto, & Doewes, R. I. (2021). Pengembangan Instrumen Tes Heading pada Cabang Olahraga Sepakbola. *Digilib UNS*.
9. Ferdiansyah, M. (2021). *Survei kemampuan teknik kontrol bola pada permainan sepakbola SSB Syekh Yusuf Kabupaten Gowa* [Masters, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR]. <http://eprints.unm.ac.id/20737/>
10. Herwin. (2004). *Keterampilan Sepakbola Dasar*. FIK UNY.
11. Info Sport. (2022, August 11). *Gerakan Menggiring Bola pada Permainan Sepak Bola: Tujuan dan Tekniknya*. kumparan. <https://kumparan.com/info-sport/gerakan-menggiring-bola-pada-permainan-sepak-bola-tujuan-dan-tekniknya-1ydiZ8DbKCf>
12. Mahfud, I., Sulistianta, H., & Suranto. (2013). *PERBANDINGAN LATIHAN MENGGUNAKAN BOLA UKURAN 4 DAN 5 TERHADAP KETEPATAN MENENDANG BOLA*. *Jurnal Penjaskesrek*. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JUPE/article/viewFile/2994/1970>
13. Mangngassai, I. A. M., Syaiful, A., & Marsuki, M. (2020). Hubungan Kekuatan Otot Lengan, Koordinasi Mata Tangan dan Fleksibilitas Pergelangan Tangan Terhadap Ketepatan Long Servis Bulutangkis. *Jurnal Olympia*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.33557/jurnalolympia.v2i2.1204>
14. Mappaompo, M. A., Aprilio, I., & Hamka. (2022). *Gaya Mengajar Sepakbola*. NEM.
15. Marzuki, A., Alsaudi, A. T. B. D., & Hasani, I. (2021). Hubungan Kekuatan Otot Lengan Dan Ketepatan Passing Bawah Permainan Bola Voli. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 197–202.
16. Permadji, R., & Hermawan, H. (2021). *HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DAN TINGKAT KONSENTRASI TERHADAP KETEPATAN SHOOTING DI KIE FUTSAL CLUB U-20 CILACAP TAHUN 2021*. *Unnes Journal of Sport Sciences*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.15294/ujoss.v5i2.50190>
17. Petukangan, I. (2016). Sepak Bola: Cara menyundul bola (Heading). *Sepak Bola*. <https://ilhampetukangan.blogspot.com/2016/11/kali-ini-saya-akan-membahas-cara.html>
18. Romadhona. (2022, November 27). 10+ Teknik dasar sepak bola dan penjelasannya. *Vocasia*. <https://vocasia.id/blog/teknik-dasar-sepak-bola/>
19. Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Deepublish.
20. SD Negeri Jumantoro. (2022). *PPR SD Negeri 03 Jumantoro*. chrome-extension://efaidnbmnnibpcajpcgclclefindmkaj/https://files1.simpkb.id/guruberbagi/rpp/738782-1673336517.pdf
21. SD Negeri Pagerandong. (2021). *Gerak Dasar dalam Permainan Sepak Bola (bagian 1) kelas 5 PJOK*. <https://www.sdn1pagerandong.sch.id/2021/07/gerak-dasar-dalam-permainan-sepak-bola.html>
22. Sinaga, R. (2022). *PERBEDAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE ROTATING TRIO EXCHANGE DENGAN PROBLEM BASED INTRODUCTION TERHADAP KONEKSI MATEMATIS PADA MATERI PERSAMAAN KUADRAT KELAS VIII SMP*. *Repository HKBP Nommensen*. <https://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/6331>
23. Sokang, Y. A., Westmaas, A. H., & Kok, G. (2019). From Physical to Spiritual: A Qualitative Study of Jakartans Health & Sickness. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(19), 3564. <https://doi.org/10.3390/ijerph16193564>
24. sportstars.id. (2022, April 19). *Pengertian Throw-in Sepak Bola dan Cara Melakukannya—Sportstars.Id*. <https://www.sportstars.id/>. <https://www.sportstars.id/read/pengertian-throw-in-sepak-bola-dan-cara-melakukannya-6G96bM>
25. Sucipto. (2009). *Sepak Bola*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

